

RINGKASAN

Dampak Perubahan Kepemimpinan Terhadap Pengambilan Keputusan di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan

Rokim

Pondok sejak dasawarsa ini telah muncul kesadaran untuk mengambil langkah-langkah tertentu guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan dan kebutuhan transformasi sosial (pembangunan). Dari sinilah timbul berbagai model pengelolaan pondok pesantren sejalan dengan tuntutan perkembangan jaman (modernisasi). Pondok pesantren saat ini tidak bisa berjalan secara eksklusif di tengah-tengah perkembangan dunia yang semakin global.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak yang diakibatkan oleh adanya perubahan kepemimpinan terhadap pengambilan keputusan di pondok pesantren Karangasem Paciran Lamongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian, kualitatif dengan rancangan studi kasus. Latar penelitian ini memiliki karakteristik kerja lapangan, instrumen utamanya manusia dan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan cara reduksi data, paparan data, dan simpulan.

Adapun informan yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah (1) salah satu pengasuh (kyai) pondok pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan, (2) ketua pengurus yang menjadi pengelola pondok pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan, (3) dua ustadz atau guru pengajar di pondok pesantren Karangasem Paciran Lamongan.

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan observasi partisipan dan wawancara mendalam (*indepth interview*), di samping itu menggunakan pencatatan informasi dan dokumentasi.

Penelitian ini menunjukkan adanya dampak perubahan kepemimpinan terhadap pengambilan keputusan, yaitu yang semula ketika kepemimpinannya masih bersifat *individual-kharismatik-birokratik*, pengambilan keputusan telah terpusat pada figur seorang pemimpin atau apa kata pemimpinnya. Namun setelah pola kepemimpinannya berubah menjadi *kolegal-rasional-birokratik*, maka sistem pengambilan keputusan pondok pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan saat ini adalah bersifat "*Group Decision*" yaitu pengambilan keputusan ditentukan secara bersama-sama melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Dengan demikian telah terjadi perubahan dalam proses pengambilan keputusan dari yang bersifat "*Personal Decision*" kepada "*Group Decision*".

Dengan model kepemimpinan terbuka atau demokratis, maka masalah perbedaan atau bahkan pertentangan antara sesama pengelola pondok merupakan hal yang bisa terjadi dan wajar. Karena semua pengurus dan pelaksana pembangunan pondok mempunyai hak untuk berpartisipasi aktif yang lebih maju. Akan tetapi perbedaan yang terjadi dari masing-masing fungsionaris tersebut sesungguhnya

mempunyai niat baik dan tujuan yang sama yaitu membangun pondok yang lebih maju ke depan. Dan perbedaan tersebut dapat sebagai cambuk untuk lebih meningkatkan kinerja sesuai dengan peraturan yang telah disepakati bersama.

Perubahan kepemimpinan di pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan dapat menjadikan alat/instrumen *Check and Balance* antara sesama pengelola. Hubungan antara satu dengan yang lain lebih bisa meningkatkan keharmonisan. Hal ini karena semua pihak telah diatur di dalam aturan-aturan yang sudah disebut dan disepakati bersama. Sehingga siapapun yang melakukan penyimpangan baik disengaja maupun tidak, wajib diingatkan sekalipun yang berbuat kesalahan tersebut adalah "pengasuh utama". Oleh karena itu di pondok pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran dapat terjadi saling mengingatkan baik antar dewan pengasuh maupun antara para anggota pengelola lainnya.

Perubahan kepemimpinan pondok, telah menjadi tuntutan sejalan dengan modernisasi. Dunia pesantren saat ini tidak bisa berjajin eksklusif di tengah-tengah pendidikan global. Maka dituntut untuk beradaptasi, tanpa harus meninggalkan identitasnya, dengan perkembangan IPTEK yang terus melaju, bila tidak mau dianggap terbelakang.

Arus demokrasi hampir tidak bisa lagi dielakkan dari semua kelembagaan, termasuk kepemimpinan pondok pesantren. Kepemimpinan *kharismatik*, lambat laun akan mengalami pergeseran dengan munculnya tokoh-tokoh intelektual masuk ke dalam dunia pondok. Ketokohan *kharismatik* tidak lagi menjadi satu-satunya keberhasilan pembaharuan pondok pesantren, tetapi pola kepemimpinan rasional-intelektual telah menjadi alternatif.

Dalam merespon perkembangan pondok sebagaimana di atas, rekrutmen tenaga-tenaga *expert* bagi pondok pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan seharusnya menjadi pertimbangan geneologis yang mengarah kepada *paternalistic*.

SUMMARY

The impact of the leadership changes to the taking of decision in Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan

Rokim

At the recently, Pondok Pesantren have had consciousness to take certain steps for increasing human resources quality that can answered challenge and social transformation need (*development*). From here rise variety model of management Pondok Pesantren. Pondok Pesantren, recently couldn't work eksklusively in the middle of the global world.

The aim of the research are to describe the impact that caused by the leadership changes to the taking of decision in Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan.

The study used qualitative methodological, with the case study model. The setting of the study has natural characteristic, field work, and the main instrument is human and descriptive. Data collecting that used in the study were interview, observation, and documentation. The collected data are analysed with qualitative by data reduction, data display, and conclusion.

The informan, in the study were 1) one of master of Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan, called *Kyai*, 2) Chairman of the staffs Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan, 3) Two teachers, called *ustadz* of Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan.

To get valid and accurate data used some technique in data collecting, were participant observation and indepth interview, while used writing information and documentation.

The study showed there was an impact of the leadership change to the taking of decision, change from charismatic-bureaucratic style of leadership to the collegial-rational- bureaucratic one. The charismatic-bureaucratic style of leadership, the taking of decision based on the figure of the leader. But after the change, collegial-rational- bureaucratic, the taking of the decision based on the group decision or taken by together decision.

By the open leadership model, a serious conflict can be avoided since all leaders, staffs and other components know exactly their own rights and responsibility based on their own decision agreed in an official meeting. Harmonious and conducive environment is a real consequence of this leadership style.

The leadership change in Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan can be an instrument check and balance among the staffs. The relationship between each other can increase an harmonious. Here cause all the staff in Pondok Pesantren have a role and norm.

The leadership change in Pondok Pesantren has been demand in the middle of modernization. Pesantren can not walk eksklusively in the middle of globalization educate. So adaptation is important without leaving the identity.

The charismatic leadership will change by the including of intellectual person into the staff of Pondok Pesantren. charismatic-bureaucratic style is not be one of the succesfull in changing Pondok Pesantren, but the rational-intelectual leadership style has became an alternative.

In the response of Pondok Peasantren development, recruitment of the expert staff for the Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan should be done for geneologic that come to paternalistic.



ABSTRACT

The impact of the leadership changes to the taking of decision in Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan

Rokim

After KH. Abdurrahman Syamsuri passed away, there have been a change of leadership style in Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan, i.e. a change from charismatic-bureaucratic style of leadership to the collegial-rational- bureaucratic one.

The above change obviously the management system of Pondok Pesantren, particularly in the process of decision making and social interaction among the staff and the whole component with in the Pondok Pesantren consisting the directorate team, teachers, student and other staffs.

The aim of the research are to describe the impact that caused by the leadership changes to the taking of decision in Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan.

The study used qualitative methodological, with the case study model. The setting of the study has natural characteristic, field work, and the main instrument is human and descriptive. Data collecting that used in the study were interview, observation, and documentation. The collected data are analysed with qualitative by data reduction, data display, and conclusion.

The concluding remark of this study is substansial change in decision making system in Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan, from a system characterized by personal decision to system of group decision. This change give rise to a positive impact that is an open and democratic leadership. By this leadership model, a serious conflict can be avoided since all leaders, staffs and other components know exactly their own rights and responsibility based on their own decision agreed in an official meeting. Harmonious and conducive environment is a real consequence of this leadership style.

Keywords: *The leadership change and The Taking of decision.*